HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN UPAYA PENCEGAHAN SKABIES PADA SANTRIWATI KELAS VII DAN VIII DI PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTRI MARTAPURA

Risa Fahriani[1], Agus Jalpi[2], Eddy Rahman[3], Ari Widyarni[4]

[1]Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, 1102088502

[2]Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari,112109860

[3]Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, 1127108603

Email: risafahriani123@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data medis klinik kesehatan pesantren di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura tercatat 3 kasus skabies pada Januari - April 2026. Skabies merupakan penyakit kulit yang rentan terjadi di lingkungan pesantren. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pengetahuan dan *personal hygiene* dengan upaya pencegahan skabies. Penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional* terhadap sampel sebanyak 76 santriwati kelas VII dan VIII di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura, yang dipilih dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara angket. Pengolahan data dan analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan analisis univariat dan bivariat dimana $p \leq \alpha$ (0,05). Hasil menunjukkan 55 responden (72,4%) melakukan upaya pencegahan skabies, 59 responden (77,6%) memiliki pengetahuan baik, dan 56 responden (73,7%) memiliki *personal hygiene* baik. Uji statistik menunjukkan hubungan antara pengetahuan dan upaya pencegahan skabies (p=0,013), serta hubungan antara *personal hygiene* dan upaya pencegahan skabies (p=0,000). Penelitian ini menunjukkan pentingnya pendidikan kesehatan, pembiasaan kebersihan diri, pengawasan lingkungan asrama, dan dukungan fasilitas kebersihan. Santriwati dan pengelola pondok pesantren diharapkan dapat memperdalam pengawasan serta tetap menerapkan *personal hygiene* dengan lebih baik, serta penelitian selanjutnya menambah variabel dan jumlah responden agar diperoleh hasil yang lebih baik.

Kata kunci: Pencegahan, Pengetahuan, *Personal Hygiene*, Skabies.

ABSTRACT

Medical data from the health clinic at the Darul Hijrah Putri Islamic Boarding School in Martapura recorded three cases of scabies between January and April 2026. Scabies is a skin disease prone to occurring in Islamic boarding school environments. This study aimed to analyze the relationship between knowledge, personal hygiene, and scabies prevention efforts. A cross-sectional study design was employed with a sample of 76 female students (grades VII and VIII) from the Darul Hijrah Putri Islamic Boarding School, selected using accidental sampling. Data were collected via questionnaires. Data processing and analysis involved the Chi-square test, utilizing univariate and bivariate analyses with a significance level of $p \leq \alpha$ (0.05). The results showed that 55 respondents (72.4%) practiced scabies prevention efforts, 59 respondents (77.6%) possessed good knowledge, and 56 respondents (73.7%) maintained good personal hygiene. Statistical tests revealed a relationship between knowledge and scabies prevention efforts (p=0.013), as well as a relationship between personal hygiene and scabies prevention efforts (p=0.000). This study highlights the importance of health education, the cultivation of personal hygiene habits, dormitory environment supervision, and the availability of hygiene facilities. It is recommended that female students and boarding school administrators enhance supervision and consistently improve personal hygiene practices; furthermore, future research should incorporate additional variables and a larger sample size to yield more robust results.

Keywords: *Prevention, Knowledge, Personal Hygiene, Scabies.*

DAFTAR PUSTAKA

Adilah, S., Ashar, Y. K., & Agustina, D. (2024). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Skabies pada Remaja Putri di Madrasah Aliyah.* Jurnal Riset Kesehatan, 16(2), 549–557. https://doi.org/10.34011/juriskedbdg.v16i2.2611(Diakses 29 April 2026)

Anastasia, M. R., Firia, A., Yuliana, Astuti, N. A. Y., & Masruroh, N. (2025). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Mencegah Terjadinya Skabies di Maahad Tahfizul Qur'an Darul Falah Selangir, Sungai Besar, Malaysia.* Jurnal GEMBIRA, 3(4), 1693–1701. (Diakses 30 April 2026)

Audhah, N. Al, Umniyati, S. R., & Siswati, A. S. (2012). *Faktor Risiko Skabies pada Siswa Pondok Pesantren (Kajian di Pondok Pesantren Darul Hijrah, Cindai Alus, Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan).* Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang, 4(1), 14–22. (Diakses 29 April 2026)

Fadillah, M., Julianto, Sukarlan, & Khalilati, N. (2023). *Hubungan Personal Hygiene dan Kepadatan Penghunian dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren.* Journal of Nursing Invention, 4(2), 151–161. https://doi.org/10.33859/jni.v4i2 (Diakses 17 mei 2026)

Jung, H. J. (2023). *Epidemiology and Pathogenesis of Scabies.* Journal of the Korean Medical Association, 66(12), 701–704. https://doi.org/10.5124/jkma.2023.66.12.701 (Diakses 10 mei 2026)

Lensoni, Yulinar, Rahmawati, C., Meliyana, Safitri, E., & Rahmayani, D. (2020). *Pelatihan Pencegahan Penularan Penyakit Skabies dan Peningkatan Hidup Bersih dan Sehat bagi Santriwati.* Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 4(3), 470–475. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4519 (Diakses 21 mei 2026)

Notoatmodjo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta. (Diakses 07 mei 2026)

Nurmawaddah, S., Nurdin, D., & Munir, M. A. (2023). *Skabies: Laporan Kasus.* Jurnal Medical Profession (MedPro), 5(1), 33–40. (Diakses 07 mei 2026)

Rahmawati, A., Batubara, L., & Arifandi, F. (2023). *Hubungan antara Pengetahuan dan Personal Hygiene dengan Skabies pada Santri Pesantren Baitul Qur'an dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam.* Junior Medical Journal, 1(6), 746–753. (Diakses 31 juli 2026)

Samosir, K., Sitanggang, H. D., & Yusuf, M. (2020). *Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Madani Unggulan, Kabupaten Bintan.* Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 9(3), 144–152. https://doi.org/10.33221/jikm.v9i03.499 (Diakses 01 mei 2026)

Schneider, S., Wu, J., Tizek, L., Ziehfreund, S., & Zink, A. (2023). *Prevalence of Scabies Worldwide: An updated Systematic Literature Review in 2022.* Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology, 37(9), 1749–1757. https://doi.org/10.1111/jdv.19167 (3 Mei 2026)

Sharaf, M. S. (2024). *Scabies: Immunopathogenesis and Pathological Changes.* Parasitology Research, 123(3), 149. https://doi.org/10.1007/s00436-024-08173-6 (Diakses 03 Mei 2026)

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta. (Diakses 17 mei 2026)

Zubaidi, H. A. K., Naufal, F., & Karyus, A. (2024). *Penatalaksanaan Scabies dengan Infeksi Sekunder Pada Anak Laki-Laki Usia 15 Tahun Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga.* Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 6(5), 2019–2032. (Diakses 15 mei 2026)